

# REVITALISASI KEBUN RAYA BOGOR

*Aristia Kusuma, Syarif Iswahyudi*

*Program Studi Teknik Arsitektur, FTSP, Institut Teknologi Budi Utomo Jakarta*

*aristiakusuma11@gmail.com, Syarif.iswahyudi@gmail.com*

## **Abstrak**

Sumber daya alam hayati dan ekosistemnya yang tinggi keanekaragamannya dengan keunikan, keaslian dan keindahan merupakan kekayaan alam yang sangat potensial. Sumber daya alam hayati dan ekosistemnya yang potensial itu dapat dijadikan salah satu modal dasar pembangunan nasional Indonesia yang berkelanjutan, karena itu perlu dikembangkan dan dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan rakyat, melalui upaya konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya, sehingga tercapai keseimbangan dan keserasian antara aspek perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan secara lestari. Permasalahan utama pada prasarana dan sarana Kebun Raya Bogor adalah Kondisi eksisting prasarana dan sarana Kebun Raya Bogor kurang memadai, yaitu :Kondisi fisik yang kurang terawat, banyak kerusakan dan tidak representatif. Terbatasnya lahan Kebun Raya Bogor sehingga tidak memungkinkan dilakukan pengembangan prasarana dan sarana. Metoda yang digunakan untuk kegiatan revitalisasi prasarana dan sarana yaitu : Identifikasi Prasarana dan Sarana Kebun Raya Bogor Tinjauan terhadap identifikasi prasarana dan sarana eksisting Kebun Raya Bogor tentang kelayakan fungsi masing-masing permasalahan, pendataan dan dokumentasi. Kajian-kajian khusus terhadap potensi prasarana dan sarana Kebun Raya Bogor dan rencana pengembangan sebagai usaha peningkatan kualitas prasarana dan sarana. Usulan dan rekomendasi tindakan revitalisasi Kebun Raya Bogor sebagai masukan bagi pihak Kebun Raya Bogor dalam usaha meningkatkan kegiatan-kegiatan Kebun Raya.

Kata kunci : revitalisasi, pariwisata, kebun raya, bogor

## **1. PENDAHULUAN**

Kebun Raya Indonesia adalah bagian dari kekayaan bangsa yang merupakan Pusat Pengetahuan Botani, sebagai Kawasan Konservasi, Kawasan Pendidikan dan Penelitian dan sekaligus sebagai sarana Rekreasi. Kenyataan bahwa keadaan tanah, iklim, komposisi vegetasi dan keanekaragaman tumbuhan suatu daerah dengan daerah lainnya, maka setiap Kebun Raya di Indonesia juga mempunyai karakter dan potensi alam yang berbeda-beda pula, yang masing-masing mempunyai daya tarik tersendiri.

Kebun Raya Bogor sebagai salah satu Kebun Raya di Indonesia, merupakan sebagai sarana pendidikan dan penelitian, dan sebagai sarana rekreasi dengan potensi alam yang sedemikian indah, dirasakan bahwa Kebun Raya Bogor belum dimanfaatkan secara tepat dan optimal. Hal ini karena kurangnya sarana dan prasarana penunjang yang memadai, tidak cukupnya dana pengelolaan, kurangnya promosi/publikasi dan sumber daya manusia yang terbatas.

Ditengah era perkembangan teknologi yang sedemikian pesat, perkembangan kota-kota besar yang sangat cepat, maka kebutuhan akan sarana

rekreasi alam akan semakin digemari oleh banyak masyarakat kota. Maka sudah saatnya Kebun Raya di Indonesia terutama Kebun Raya Bogor, mengoptimalkan potensi yang dimiliki, yaitu selain sebagai Pusat Pengetahuan Botani juga menampilkan nilai komersil dari segi pariwisatanya tanpa bermaksud eksploitasi, karena dapat mengakibatkan terganggunya keseimbangan lingkungan dan tidak sesuai dengan tujuan utama Kebun Raya, yaitu sebagai Pusat Pendidikan dan Penelitian.

Sebagai jalan untuk meningkatkan potensi tersebut, dapat ditempuh dengan cara:

- a. Menyempurnakan dan meningkatkan sarana dan prasarana yang telah ada, khususnya sebagai Pusat Pengetahuan Botani.
- b. Meningkatkan fungsi sebagai obyek wisata (rekreasi sekaligus pendidikan lingkungan) dengan menyediakan fasilitas-fasilitas tambahan yang diperlukan.
- c. Sistem Manajemen Pengelolaan yang tepat.
- d. Meningkatkan publikasi / promosi.

## **2. METODOLOGI**

Metodologi adalah konsep tentang metode/cara dalam menyelesaikan penelitian, atau menjelaskan rencana dan prosedur

penelitian yang dilakukan untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian. Metodologi Penelitian adalah suatu cara dalam melakukan konsep metodenya (metodologi) seperti teknik pengumpulan data, cara menganalisis data dan cara bagaimana pembahasan hasil analisis data sehingga didapatkan hasil dari pembahasan hasil analisis.

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan laporan proposal ini adalah metode penulisan deskriptif yang memberikan gambaran segala permasalahan dan problematika keadaan yang ada, yang kemudian dianalisis dari sudut pandang ilmu yang relevan untuk mendapatkan suatu kriteria desain dan dasar perancangan yang mumpuni.

Langkah - langkah pengambilan data dilakukan dengan cara, sebagai berikut : Studi literatur melalui pencarian data di perpustakaan serta mempelajari buku - buku yang berkenaan dengan hal yang akan dibahas berupa teori, konsep, atau standar perencanaan yang digunakan dalam penyusunan program. Observasi lapangan atau survey dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek dan studi banding terhadap objek dari studi kasus yang sudah ada dan relevan terhadap judul. Wawancara dan interview dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung dengan nara sumber dan pihak - pihak terkait dan kompeten dengan topik permasalahan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **RENCANA REVITALISASI PRASARANA DAN SARANA KEBUN RAYA BOGOR**

Dari beberapa prasarana dan sarana eksisting pada dasarnya perlu dilakukan revitalisasi. Adapun pedoman rencana revitalisasi prasarana dan sarana berdasarkan skala prioritas terhadap tuntutan kebutuhan.

- a. Skala Prioritas prasarana dan Sarana Kebun Raya Bogor
  1. Pengadaan air baku dari sumber air Katu lampa.
  2. Pengadaan parkir bus.  
Diusulkan pihak Kebun Raya Bogor bekerja sama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB) untuk pengadaan lahan parkir, karena IPB menyediakan lahan berupa lapangan bola (sebelah gedung

alumni IPB) yang kurang berfungsi untuk dimanfaatkan sebagai lahan parkir bus.

3. Pembangunan Gedung Herbarium.
4. Penataan kembali fungsi pintu masuk utama, loket dan gedung penerimaan.
5. Penambahan ruang kantor baru untuk menampung kegiatan kantor yang memakai bangunan Guest House atau sebaliknya.
6. Penataan kembali fungsi pintu masuk samping dan loket untuk alternative pencapaian.
7. Peremajaan fasilitas penunjang dan aksesibilitas untuk penyandang cacat.
8. Pembuatan workshop dan manufacture (atau pabrik kecil) untuk pengolahan limbah / sampah (kompos).

Untuk prasarana dan sarana yang lain masih sangat memadai, jadi hanya perlu dijaga perawatan dan pemeliharaannya.

b.Potensi Situs / benda atau lingkungan Cagar Budaya

Di Kebun Raya Bogor ada beberapa tempat yang merupakan Situs/benda atau lingkungan Cagar Budaya, yaitu :

1. Prasasti Bogor
2. Tugu berdirinya Kebun Raya Bogor
3. Taman Tysman dan tugunya
4. Makam kuno Belanda
5. Makam Mbah Jeprak
6. Beberapa bangunan peninggalan kolonial seperti :
  - a) Treub Laboratorium
  - b) Kantor Dharma Wanita eks.
    - a. Guest House
    - c) Kantor Data eks. Guest House
    - d) Museum Zoologi
    - e) Gedung Mikrobiologi

#### **REKOMENDASI TINDAKAN REVITALISASI**

Revitalisasi yaitu tindakan penataan kembali dengan tujuan peningkatan fungsi terhadap fungsi yang ada, dalam bentuk yang tetap ataupun berubah.

- a. Untuk kegiatan Revitalisasi Prasarana dan Sarana Kebun Raya Bogor yang direkomendasikan adalah :
  1. Pengadaan air baku dari sumber air baru Katu lampa.
  2. Pengadaan parker bus eks. Lapangan bola IPB (dekat gedung Alumni IPB) dan pembuatan akses pengunjung langsung dari parker baru ke Kebun Raya Bogor

- melalui jalan tertentu (Subway/ terowongan atau jembatan).
3. Revitalisasi gedung Herbarium lama dan pengembangan / penambahan luas lantai di dekat gedung lama.
  4. Revitalisasi ke 3 (tiga) pintu masuk, ruang/gedung penerimaan dan loket Kebun Raya Bogor.
  5. Revitalisasi bangunan Guest House dan pembuatan gedung kantor baru (Kantor Data dan Dharma Wanita).
- b. Untuk Situs/benda dan Lingkungan Cagar Budaya :
1. Revitalisasi untuk :
    - a) Taman Tysman dan tugunya
    - b) Museum Zoologi.
  2. Peremajaan untuk :
    - a) Prasasti Bogor
    - b) Tugu berdirinya Kebun Raya Bogor
  3. Renovasi dan Konservasi untuk :
    - a. Makam kuno Belanda
    - b. Makam Mbah Jeprak
    - c. Treub Laboratorium
    - d. Kantor Dharma Wanita eks.
    - e. Guest House
    - f. Kantor Data eks. Guest House
    - g. Gedung Mikrobiologi
    - h. Beberapa Toilet dan Rest Area
    - i. Guest House
    - j. Kantor Data eks. Guest House
    - k. Gedung Mikrobiologi
    - l. Beberapa Toilet dan Rest Area

#### 4. KESIMPULAN

Pengelolaan Kawasan Pelestarian Alam, pada hakikatnya merupakan salah satu aspek pembangunan yang berkelanjutan serta berwawasan lingkungan, sehingga dampak sangat positif terhadap upaya peningkatan kesejahteraan rakyat, yang sekaligus meningkatkan pula pendapatan Negara dan penerimaan devisa Negara, yang pada gilirannya dapat memajukan hidup dan kehidupan bangsa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Levelink, Jose; Mawdsley, Amanda; Rijnberg, Theo. Bogor. Empat Rute Jalan Kaki Dengan Panduan Kebun Raya Bogor. PT. Bogorindo Botanicus. 1997.
- LIPI. Menuju Paradigma Baru. Bogor. Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor. 2002.

Nong Nooch Tansacha. Nong Nooch Tropical Garden. Thailand. 1998.

Pengusahaan Pariwisata Alam di Zona Pemanfaatan Taman Nasional, Taman Hutan Raya, Dan taman Wisata Alam. Peraturan Pemerintah RI No. 18 Tahun 1994. Jakarta. 1995.

UPT BALAI PENGEMBANGAN KEBUN RAYA – LIPI. Strategi Konservasi Kebun Raya. Kebun Raya Bogor. 1998.